



ANALISIS KESULITAN BELAJAR HIDROKARBON DITINJAU DARI KESALAHAN KONSEP SISWA KELAS XI

Ina Sari^{1,*}) dan Yesi Arianti^{2,**})

^{1,2}Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

^{*)}inasari0310@gmail.com

^{***)}ariantiyesi8@gmail.com

Abstrak: Kesulitan belajar ialah keadaan dimana adanya kendala dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar (Mulyadi : 2010). Dan juga kesulitan belajar ialah suatu halangan dalam suatu proses dalam pembelajaran dan pemahaman suatu individu, dalam hal ini orang tua memegang peran penting dan tanggung jawab dalam pendidikan suatu individu, orang tua sebagai bentuk dukungan anak dalam pendidikan, karena dukungan orang tua akan mempengaruhi kesulitan belajar setiap individu. Terdapat 2 penyebab yang mengakibatkan kesulitan belajar, yaitu penyebab internal dan penyebab eksternal. Penyebab internal yaitu dapat berupa pemahaman konsep pada materi rendah, kemampuan, minat, dan motivasi rendah. Sedangkan penyebab eksternal yaitu cara belajar yang diterapkan guru, pengaruh negatif teman sebaya, kurangnya kondusif keadaan, dan waktu pembelajaran. Penelitian ini diterapkan di kelas XI IPA. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penyebab dari kesalahan konsep yang dialami oleh peserta didik. Jika peneliti telah mengetahui penyebab tersebut, maka peneliti berharap dapat memberikan solusi agar peserta didik dapat memahami konsep yang sesungguhnya. Data penelitian ini diperoleh dari tes peserta didik terhadap materi hidrokarbon..

Kata kunci : kesulitan belajar, kesalahan konsep

Abstract : Learning difficulties are conditions where there are obstacles in teaching and learning activities that aim to achieve learning outcomes (Mulyadi : 2010). And also learning difficulties are an obstacle in a process in learning and understanding an individual, in this case parents play an important role and responsibility in the education of an individual, parents as a form of child support in education, because parental support will affect learning difficulties each individual. There are 2 causes that lead to learning difficulties, namely internal cause and external causes. Internal causes can be in the form of understanding concepts on low material, abilities, interests, and low motivation. While the external causes are the way of learning that is applied by the teacher, the negative influence of peers, the lack of conducive conditions, and learning time. This research is applied in class IX IPA. It aims to find out the causes of conceptual errors experienced by students. If the researcher already knows the cause, then the researcher hopes to provide a solution so that students can understand the real concept. The data of this research were obtained from the students' test of the hydrocarbon material.

Keywords : conceptual errors, learning difficulties



PENDAHULUAN

Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari susunan, struktur, sifat, dan perubahan materi, serta energi yang menyertai perubahan materi tersebut (Purba : 2004). Untuk memahami ilmu kimia secara utuh ada tiga level yang harus kita ketahui yaitu makroskopik, submikroskopik, dan simbolik. Pelajaran kimia dianggap sebagai mata pelajaran yang susah karena banyak peserta didik yang mengalami kendala dalam memahami konsep kimia. Kesulitan-kesulitan peserta didik dapat dilihat dari hambatan- hambatan tertentu yang terdapat selama proses pembelajaran. Kimia adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan pemahaman konsep, rumus, dan pemecahan masalah. (Muhammad : 2012).

Hidrokarbon merupakan salah satu materi kimia. Hidrokarbon merupakan materi yang abstrak yang banyak ditemukan dalam kehidupan kita. Hidrokarbon ialah salah satu materi yang sulit karena terlalu banyak teori dan ketika ada sedikitkesalahan dalam penjelasan maka peserta didik akan menganggap bahwa itu benar, sehingga apa yang didapat oleh peserta didik bukan teori yang sesungguhnya.

Kesulitan belajar ialah keadaan dimana peserta didik yang mengalami kendala-kendala yang mengakibatkan tidak tercipta dan tercapainya tujuan pembelajaran. Kesulitan belajar merupakan istilah yang merujuk pada pencapaian hasil belajar peserta didik yang rendah. Dengan demikian, peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang rendah diperlukan pembelajaran remedial sebagai upaya penanganan.

Konsep adalah kelompok stimulus yang memiliki ciri tertentu sebagai bahan dasar untuk berpikir, sehingga dapat memungkinkan manusia dapat merespon sesuatu dengan tepat. Pemahaman konsep merupakan tuntutan bagi seorang agar mengetahui arti yang telah dijabarkan. Memanfaatkan isi bahan yang dipelajari serta memecahkan masalah yang berikatan dengan apa yang harus dipelajari (Nurjanah : 2012).

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini pada semua peserta didik kelas XI. Kesulitan belajar hidrokarbon yang ditinjau dari kesalahan konsep siswa dalam memahami materi hidrokarbon merupakan aktivitas penelitian. Selain itu, peneliti mengadakan penelitian terhadap aktivitas lain yaitu faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi hidrokarbon. Peneliti menggunakan instrumen tes soal esai mengenai konsep yang memiliki hubungan dengan hidrokarbon. Kemudian, nilai tes siswa digunakan untuk menganalisis kendala belajar peserta didik dalam memahami materi hidrokarbon pada setiap indikator dan jenis kendala lainnya..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang mengakibatkan miskonsepsi atau kesalahan konsep adalah peserta didik mempunyai keahlian dasar yang masih kurang. Selain itu, ketertarikan belajar siswa dengan pelajaran kimia yang rendah dan peserta didik juga terpengaruh oleh peserta didik lainnya. Minimnya keahlian dasar peserta didik diakibatkan oleh rutinitas peserta didik yang langkah dalam melakukan pengulangan terhadap pelajaran yang sudah diberikan oleh pendidik. Selain itu, siswa juga telah disiplin dalam memikirkan konsep semata. Pemikiran konsep ini tidak disertai dengan pemahamannya.



Minimnya ketertarikan peserta didik dalam belajar kimia disebabkan oleh pemikiran bahwa kimia itu sulit, siswa yang tidak mempunyai ketertarikan dengan pelajaran kimia akan merasa tidak peduli dan tidak ingin mempelajarinya secara mendalam. Peserta didik lain juga dapat mengakibatkan miskonsepsi peserta didik terhadap pemahaman materi. Misalnya ada siswa yang tidak mengerti terhadap materi dan siswa ini bertanya kepada siswa lain. Apabila peserta didik yang ditanya memiliki pemahaman konsep yang benar maka akan menularkan konsep yang benar dan sebaliknya.

Variabel lain yang menyebabkan kesulitan belajar kimia peserta didik dikumpulkan kedalam dua variabel, yaitu intern dan ekstern. Intern ialah variabel yang terdapat dalam seseorang yang sedang belajar seperti, jasmani, psikologis, dan mental. Sentimental dan rutinitas yang tidak tepat serta tidak mempunyai keterampilan dan pengetahuan dasar yang diperlukan. Sedangkan ekstern ialah variabel yang terdapat disekitar seseorang seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto : 2003).

Perlengkapan yang dibutuhkan, meliputi tes yang memuat soal esai mengenai konsep yang bersangkutan dengan materi hidrokarbon berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta yang mengikuti tes dengan jawaban yang dipaparkan. Hal ini memakai bahasa tulisan. Tes esai berguna untuk memperoleh informasi dari peserta yang mengikuti tes. Bentuk tes yang diberikan yaitu uraian bebas dan uraian terbatas. Uraian bebas yang diberikan merupakan keleluasan bagi peserta didik untuk menuliskan pendapatnya tentang materi hidrokarbon. Tes terbatas adalah tes uraian yang meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan persyaratan tertentu.

Setelah kesulitan peserta didik teridentifikasi, maka hal yang harus dilakukan adalah penindakan dengan memfokuskan pembelajaran pada struktur tugas, tujuan, dan penghargaan. Peserta didik diminta untuk aktif dan saling membantu peserta didik lainnya agar dapat mengerti tugas yang diberikan. Agar peserta didik yang memiliki keahlian lebih dapat membantu peserta didik yang mempunyai keahlian rendah. Adanya hubungan timbal balik antara siswa dan siswa dengan pendidik dapat meningkatkan pemahaman siswa.

KESIMPULAN

Hidrokarbon adalah materi yang cukup abstrak, namun sering ditemui di kehidupan. Minimnya ketertarikan siswa dalam belajar kimia diakibatkan oleh pemahaman siswa yang menganggap bahwa kimia itu sulit. Minimnya keahlian dasar peserta didik diakibatkan oleh rutinitas peserta didik yang langkah dalam melakukan pengulangan terhadap pelajaran yang sudah diberikan guru. Selain itu, siswa juga telah disiplin dalam memikirkan konsep semata. Peserta didik lain juga dapat mengakibatkan miskonsepsi peserta didik terhadap pemahaman materi. Misalnya ada siswa yang tidak mengerti terhadap materi dan peserta didik ini bertanya kepada peserta didik lain. Apabila peserta didik yang ditanya memiliki pemahaman konsep yang benar maka akan menularkan konsep yang benar dan sebaliknya. Selain itu, peserta didik juga lebih mengarah untuk mencontoh peserta didik yang dirasa bisa pada pelajaran kimia.



DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad. 2012. Pengaruh Pendekatan SAVI Bervisi SETS pada Pencapaian Kompetensi Terkait Reaksi Redoks. *Unnes Science Education Journal*. 1(2)
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera.
- Nurjanah. 2012. Model Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kooperasi pada Mata Pelajaran IPS. *Artikel Jurnal*. Universitas Sebelas Maret.
- Purba. 2004. *Kimia untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.